

DAMPAK MEROKOK TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA (Studi di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna)

Oleh: Sitti Hasna Wati, Bahtiar, dan Dewi Anggraini

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong anak remaja merokok (3) Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yang berlangsung pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018. Penentuan informan dilakukan secara snowball sampling yaitu penentuan informan menggunakan teknik bola salju. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara). Dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yang terdapat di dalam masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yaitu: Mengurangi stress, Menimbulkan perasaan nikmat, Mempererat pergaulan antar kawan dan Meningkatkan keberanian dan perasaan jantan. Dampak negatif yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yaitu: Rokok memboroskan, Rokok menimbulkan ketergantungan, Menurunkan kosentrasi, Menurunkan kebugaran dan Rokok mengganggu kesehatan. Faktor-faktor yang mendorong remaja merokok di dalam masyarakat yaitu Keluarga dan Lingkungan. Peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok di dalam masyarakat yaitu: Peran menasehati anak remaja merokok dan Peran menegur remaja merokok.

Kata Kunci: Dampak Merokok, Kehidupan Remaja.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali ditemui orang yang merokok dimana-mana, baik di kantor, di pasar, ataupun tempat umum lainnya atau bahkan dikalangan rumah tangga sendiri. Kebiasaan merokok dimulai dengan adanya rokok. Umumnya rokok pertama dimulai saat usia remaja. Studi Mirnet (Tuakli dkk, 1990) menemukan bahwa perilaku merokok diwakili oleh rasa ingin tahu dan pengaruh teman sebaya. Mulai merokok terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial. Modelling (meniru perilaku orang lain) menjadi salah satu determinan dalam melalui perilaku merokok.

Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok. Dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan nikotin. Efek dari rokok hanya meredakan kecemasan selama efek dari nikotin masih ada, malah ketergantungan nikotin dapat membuat seseorang menjadi tambah stress.

Berdasarkan data-data statistik di Indonesia menempati urutan ke-3 dalam hal jumlah perokok, yang mana prevalensi tertinggi pada usia 15-19 tahun dan lebih memprihatinkan lagi, para perokok pada usia anak-anak (5-9 tahun) jumlahnya

meningkat tajam (Depkes RI, 2015). Data tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang menggunakan data empiris untuk strategi nasional penanggulangan masalah tembakau, yang dilakukan pada tahun 2013, mengungkapkan bahwa 62,2 % kaum laki-laki dan 1,3% wanita Indonesia adalah perokok aktif.

Dan dari jumlah data tersebut 12,7 % diantaranya berumur 15-19 tahun, dan 28,8% adalah remaja berumur 20-24 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa betapa besar jumlah perokok remaja di Indonesia. Lembaga demografi UI mencatat bahwa angka kematian yang disebabkan oleh rokok pada tahun 2004 adalah 427.948 jiwa. Ini berarti bahwa 1.172 jiwa perhari atau sekitar 22,5 % dari total kematian di Indonesia diakibatkan oleh rokok.

Tidak ada yang memungkirinya adanya dampak negatif yang timbul dari perilaku merokok, tetapi perilaku merokok bagi kehidupan nyata merupakan kegiatan yang fenomenal artinya meskipun sudah diketahui akibat negatif merokok, tetapi jumlah perokok bukannya semakin menurun, tetapi semakin meningkat dan perokok yang usianya masih muda semakin bertambah. Faktanya bahwa sebagian besar remaja Indonesia mengetahui dampak dari perilaku merokok yang mereka lakukan, tetapi seringkali mereka menganggap bahwa akibat dari perilaku merokok tidak begitu berpengaruh bagi kehidupan mereka. Hal ini disebabkan karena dampak negatif dari merokok tidak langsung dirasakan oleh remaja pada saat merokok.

Selain dari uraian di atas. Peryataan yang sama juga mengenai perokok remaja di dalam masyarakat, terdapat juga di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yang di ungkapkan oleh kepala Desa Mabodo bahwasanya : perokok di dalam masyarakat terkhususnya Desa Mabodo ini menunjukkan remaja yang paling dominan yang dikarenakan adanya rasa ingin tau dan adanya berbagai pernyataan mengenai alasan para remaja di Desa Mabodo ini memilih untuk merokok. dan untuk kisaran dalam persentase bagi para remaja yang merokok di dalam masyarakat Desa Mabodo ini berkisar 70% remaja perokok. Dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan sosial remaja di dalam masyarakat Desa Mabodo yaitu dampak positif dan dampak negative. Dampak positif dari merokok yaitu mengurangi stres, menimbulkan perasaan nikmat dan mempererat pergaulan antar kawan dan dampak negative dari merokok yaitu rokok memboroskan dan menimbulkan ketergantungan. Fakto-faktor anak remaja merokok di Desa Mabodo yaitu keluarga dan lingkungan. Peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok yaitu peran menasehati anak remaja yang meroko dan peran peneguran remaja merokok (Wawancara, 25 November 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. Dengan demikian ada dua yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Apakah dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan sosial remaja di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna? Fakor-faktor apakah yang mendorong anak remaja merokok di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna? Bagaimanakah

peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa banyak remaja yang merokok sehingga berpengaruh terhadap kondisi sosial kehidupan remaja.

Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-21 tahun yang digolongkan merokok, orang tua remaja sebagai pengendali remaja dalam masyarakat. Selain itu juga didukung oleh informan lain yaitu guru sebagai tenaga pendidik di dalam masyarakat, ketua karang taruna sebagai tokoh pemuda, Kepala Desa, dan pedagang rokok sebagai mobilisator remaja dalam merokok di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang dimana data kualitatif akan disajikan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan apa dampak yang ditimbulkan dari rokok terhadap kehidupan remaja dan faktor-faktor apakah yang mendorong anak remaja merokok serta Bagaimanakah peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja, sedangkan data kuantitatif adalah data-data yang merupakan angka-angka yang diperoleh dari para informan seperti umur, tanggal lahir, dan sebagainya.

Adapun jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden yang bersangkutan, dalam hal ini narasumber yang dimaksud adalah Remaja, Orang Tua dan Kepala Desa Mabodo. Data sekunder adalah data-data lain yang berhubungan dengan peneliti, berupa bahan-bahan pustaka. Fungsi data sekunder untuk mendukung data primer. Data sekunder yang berkaitan dengan penelitian meliputi sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian meliputi buku-buku, internet, journal.

Dalam pengumpulan data diperlukan kemampuan melacak sumber informasi dan keterampilan menggali data. Setiap teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebaiknya disebutkan relevansinya dengan data atau informasi yang diperlukan.

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi dan wawancara. Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang fokus penelitian. Fokus pengamatan berupa peristiwa, perilaku dan ekspresi-ekspresi orang-orang dalam keadaan (setting) dimana mereka berada. Pada metode ini diperlukan kepekaan seorang peneliti terhadap situasi atau setting dimana pengamatan dilakukan. Sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data /informasi melalui tanya jawab secara langsung kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (indepth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan

penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik ini setelah data terkumpul dilakukan analisa melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya. Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengumpulan data, oleh karenanya analisa data dapat dilakukan sebelum, selama dan setelah proses pengumpulan data di lapangan.

PEMBAHASAN

Dampak Yang Ditimbulkan Dari Merokok Terhadap Kehidupan Remaja.

Dampak merokok terhadap kehidupan remaja di dalam masyarakat memiliki dampak yang berbeda sesuai dengan kontekstualitas masyarakat itu sendiri dan juga didorong oleh faktor lingkungan yang berbeda-beda di dalam masyarakat. Dan untuk pembahasan di dalam penelitian ini mengenai dampak merokok terhadap kehidupan remaja, terlepas dari penyakit yang diderita akibat dari merokok bagi remaja merokok.

Dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunga Kabupaten Muna ditemukan terdapat dua dampak yang berbeda terhadap kehidupan remaja yang merokok. Dampak yang dimaksud dari akibat rokok terhadap kehidupan remaja adalah dampak positif dan dampak negatif. Dan untuk penjelasan yang ditemukan di lapangan mengenai dampak positif dan dampak negatif merokok remaja dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Dampak positif yaitu mengenai dampak positif merokok terhadap kehidupan remaja memiliki dampak positif tersendiri atau memiliki beberapa dampak positif yang berupa : Mengurangi Stress, Menimbulkan Perasaan Nikmat dan Mempererat Pergaulan Antar Kawan.
2. Dampak Negatif, dan adapun dampak yang diakibatkan merokok terhadap kehidupan remaja di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna adalah : rokok memboroskan, menimbulkan ketergantungan, menurunkan kosentrasi, menurunkan kebugaran dan merokok mengganggu kesehatan.

Fakor-Faktor Yang Mendorong Anak Remaja Merokok

Faktor-faktor yang mendorong remaja merokok dipengaruhi oleh berbagai hal yang tergantung dari kontekstualitas remaja dan lingkungan sosialnya di dalam masyarakat. Faktor-faktor yang mendorong anak remaja merokok di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna dipengaruhi oleh dua hal yang diantaranya keluarga dan lingkungan. Adapun faktor pendorongnya yaitu:

1. Keluarga, Faktor pendorong remaja merokok adalah keluarga yang menjadi

indikator atau yang menjadi contoh dalam melakukan tindakan dan berperilaku di dalam masyarakat yang pada umumnya. Dan remaja merokok karena didorong oleh adanya perilaku yang terdapat di dalam keluarganya ketika melihat orang tua sendiri merokok maka remaja turut ikut serta untuk merokok. Dan ketika melihat kepada kelompok atau keluarga dekat juga merokok maka remaja yang sedari awal tidak merokok maka ikut merokok.

2. Lingkungan, faktor pendorong merokok remaja adalah lingkungan di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yang ditandai dengan ketika salah satu remaja tidak merokok dan ketika berteman dengan remaja perokok maka remaja yang tidak merokok tersebut juga ikutan merokok yang diakibatkan oleh ajakan teman sebayanya.

Peran Orang Tua Dalam Mengendalikan Anak Remaja Merokok.

Peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok yaitu dengan memberikan solusi yang kemudian bisa menjadi pertimbangan bagi anak remaja yang merokok dan tidak menutup kemungkinan dapat menjadikan remaja untuk tidak merokok. Peran orang tua di dalam masyarakat dan di dalam keluarga yang pada khususnya memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan dan perilaku remaja yang mengantarkannya kepada perilaku baik atau perilaku buruk, perilaku menyimpang atau perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma sosial di dalam masyarakat tersebut. Dan keluarga juga memiliki peran untuk melindungi remaja yang selaku anggota keluarga dan juga yang selaku anak dari orang tua itu sendiri. Adapun peran orang tua yaitu sebagai berikut:

1. Peran Menasehati Anak Remaja Yang Merokok, peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok yaitu dengan cara menasehati anak remaja yang merokok. Peran orang tua di dalam masyarakat desa mabodo kecamatan kontunaga kabupaten muna memiliki peran menasehati remaja untuk membedakan mana yang baik untuk dirinya dan mana yang tidak baik untuk diri remaja yang selaku tanggung jawab orang tua untuk memberikan arahan atau nasehat kepada remaja yang berperilaku merokok.
2. Peran Menegur Remaja Untuk Merokok, perilaku yang menjadi perhatian tiap orang tua kepada remaja atau kepada anak yang termasuk dalam anggota keluarga adalah perilaku untuk tidak menyimpang dari norma-norma dan adat istiadat di dalam masyarakatnya. Dan adapun yang menjadikan peran orang tua untuk remaja adalah adanya larangan untuk merokok bagi remaja di dalam lingkungan sosialnya dan lingkungan keluarga yang terdapat di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontuaga Kabupaten Muna. karena perilaku merokok dianggap tidak menjadi pendukung bagi siremaja baik didalam lingkungan pendidikan lingkungan keluarga maupun di dalam lingkungan sosial kemasyarakatannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yang terdapat di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yaitu: 1. Dampak positif yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yaitu : a. Mengurangi stress, yaitu dengan merokok dapat mengurangi stress. b. Menimbulkan perasaan nikmat, yaitu dengan merokok dapat menimbulkan perasaan nikmat. c. Mempererat pergaulan antar kawan yaitu dengan merokok dapat mempererat pergaulan antar kawan. d. Rokok meningkatkan keberanian dan perasaan jantan yaitu dengan merokok dapat menimbulkan perasaan jantan dan berani. 2. Dampak negatif yang ditimbulkan dari merokok terhadap kehidupan remaja yaitu: a. Rokok memboroskan, yaitu merokok dapat memboroskan, b. Rokok menimbulkan ketergantungan yaitu dengan merokok membuat ketergantungan, c. Rokok menurunkan kosentrasi yaitu rokok menurunkan kosentrasi. d. Rokok menurunkan kebugaran, yaitu merokok menurunkan kebugaran. e. Rokok mengganggu kesehatan, yaitu merokok merusak kesehatan.
2. Faktor-faktor yang mendorong remaja merokok di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yaitu : a. Keluarga, yaitu Keluarga yang memberikan contoh kepada remaja merokok b. Lingkungan, yaitu dengan dorongan lingkungan kemudian remaja merokok.
3. Peran orang tua dalam mengendalikan anak remaja merokok di dalam masyarakat Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna yaitu: a. Peran menasehati anak remaja merokok, Peran ini merupakan peran orang tua yang seharusnya sedari awal diperankan agar tidak terjadi kepada remaja yang seharusnya tidak merokok. b. Peran menegur remaja merokok, Peran ini merupakan peran penting bagi orang tua remaja karena peran ini tidak dengan begitu saja ditaati oleh remaja merokok di dalam masyarakat.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Di dalam masyarakat bagi remaja diharapkan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat atau yang dapat menunjang pengetahuan remaja dan menjauhi perilaku-perilaku menyimpang yang berupa merokok.
2. Bagi orang tua diharapkan memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya yang selaku remaja, agar tidak berperilaku menyimpang karena orang tua merupakan cerminan dari anak-anaknya. dan ketika orang tuanya merokok maka anaknya juga akan ikut merokok.
3. Bagi teman sebaya diharapkan memberikan contoh yang baik atau tidak mengajak kepada perilaku merokok kepada sesama remaja di dalam masyarakat.
4. Bagi lembaga pendidikan diharapkan memberikan sosialisasi mengenai dampak

negatif merokok bagi remaja di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2015. Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya. Jakarta. Piñata Media.
Tuakli Dkk, 1999. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Karatin.